

PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI DI SEKOLAH DASAR

Suci Kurnia¹, Darmansyah², Yanti Fitira³

¹Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

Alamat e-mail : 1suci.krnn23@gmail.com

, 2darmansyah@fip.unp.ac.id, 3yanti_fitria@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Information and Communication Technology (ICT)-based learning media play a crucial role in Primary Schools (SD), enhancing student engagement through visual and interactive presentations. The research methodology employed in this study is literature review. Findings from the literature review indicate that the role of ICT-based learning media in designing learning through various packaging and dissemination of information facilitates teachers with the creation of diverse media. The use of simulation applications and educational games delivers material in an enjoyable and profound manner. Online platforms facilitate independent and collaborative learning, while technology aids in formative assessment and personalization. ICT-based learning media also support the development of ICT skills, open up global access, and enhance administrative efficiency in schools. This article provides a brief overview of the pivotal role of ICT-based learning media in advancing primary school education.

Keywords: Learning media, ICT, Primary School

ABSTRAK

Media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memainkan peran penting di Sekolah Dasar (SD), meningkatkan keterlibatan siswa melalui presentasi visual dan interaktif. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian literatur. Temuan dari penelitian literatur menunjukkan bahwa peran media pembelajaran berbasis TIK dalam merancang pembelajaran melalui berbagai pengemasan dan penyebaran informasi mempermudah guru dengan berbagai penciptaan media. Penggunaan aplikasi simulasi dan game edukatif menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan dan mendalam. Platform online memfasilitasi pembelajaran mandiri dan kolaboratif, sementara penilaian formatif dan personalisasi terbantu oleh teknologi. Media pembelajaran TIK juga mendukung pengembangan keterampilan TIK dan membuka akses global, sementara meningkatkan efisiensi administratif di sekolah. Artikel ini memberikan gambaran singkat tentang peran krusial media pembelajaran TIK dalam memajukan pembelajaran di SD.

Kata Kunci: Media pembelajaran, TIK, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran

untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dan didukung oleh teknologi yang semakin berkembang

dalam meningkatkan kualitas manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan (Gunarta, 2019). Peran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang menjadikan setiap lembaga pendidikan bersaing dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Rahmawati et al., 2021). Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang terdampak oleh kecanggihan teknologi. Berbagai pembaharuan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, perubahan sistem penilaian, model pembelajaran, metode belajar serta media pembelajaran (Irwanto, 2020).

Sejak awal abad ke-21, teknologi pendidikan telah dilihat sebagai tanda peringatan perubahan dan inovasi dalam pendidikan. Menurut Rusman, Deni, (2019) trend of change dan inovasi akan terus terjadi dan berkembang di dunia pendidikan hari ini di abad ke-21, di mana ini termasuk: akses yang lebih mudah ke sumber belajar, penggunaan TIK, peningkatan peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran, waktu belajar ditambah penggunaan pembelajaran berbantuan komputer,

penggunaan media televisi/video online, learning management system. Guru bisa dikatakan profesional apabila guru memiliki kemampuan menguasai pembelajaran secara mendalam serta mengintegrasikan konten pembelajaran dengan pemanfaatan TIK dan membimbing peserta didik agar memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan (Hamid, 2017).

Penggunaan TIK di dunia pendidikan menyebabkan perubahan mendasar dalam hal cara mengajar guru, belajar peserta didik, dan manajemen sekolah dari yang ada sebelumnya. TIK menyebabkan perubahan dalam hal peran guru yang tidak sekedar sebagai sumber dan pemberi ilmu pengetahuan, namun menjadikannya sebagai seorang fasilitator bahkan teman belajar peserta didik. Karenanya guru dapat memberikan pilihan dan tanggung jawab yang besar kepada peserta didik untuk mengalami peristiwa belajar.

Peranan TIK dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan suatu bangsa merupakan tolak ukur kemampuan suatu bangsa. Oleh karena itu, penggunaan TIK diharapkan dapat meningkatkan

kualitas pendidikan kita. Salah satu cara penggunaan TIK yaitu menjadikan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran yang inovatif. Sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik dan hasilnya terasa bermakna oleh peserta didik. Guru sebagai tenaga pengajar yang profesional harus tahu dan paham akan pentingnya TIK dalam pembelajaran pada saat ini.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat berpengaruh terhadap aktivitas manusia. Di masa ini, teknologi informasi merupakan fasilitas utama bagi kegiatan di berbagai sektor dalam kehidupan dikarenakan berperan besar atas perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian (Anshori, 2017). Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran sangat mendukung proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pemanfaatan media berbasis TIK dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Pemanfaatan media berbasis TIK juga dapat memberikan

pengalaman baru bagi peserta didik yang terlalu jenuh dengan model pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru (Fitriani, 2021).

Pada awalnya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar berupa alat bantu visual. Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Media pembelajaran berbasis TIK sangat relevan dengan perkembangan zaman terutama terkait Era Revolusi Industri 4.0 yang menuntut peserta didik peka terhadap keterbukaan informasi, komputerisasi, komputasi, dan automasi. Menurut (Rejeki et al., 2020) media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat membantu guru dalam proses belajar sehingga tujuan pembelajaran didalam kelas dapat tercapai. Integrasi TIK dalam pembelajaran dapat mempermudah guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta memudahkan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam satu kegiatan pendidikan adalah bagaimana siswa dapat belajar, dengan cara mengidentifikasi, mengembangkan, mengorganisasi, serta menggunakan segala macam media dan sumber belajar. Dengan demikian upaya pemecahan masalah dalam pendekatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah dengan mendayagunakan sumber dan media belajar. Definisi teknologi pembelajaran menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah teori dan praktek dalam hal desain, dan pengembangan. Hal ini ditandai dengan perubahan istilah dari teknologi pendidikan menjadi teknologi pembelajaran.

Pada pembelajaran IPS di SD kelas tinggi, peserta didik dapat dilibatkan secara aktif untuk menggunakan perangkat / media TIK pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar karena dilihat dari kondisi saat ini anak-anak sekolah dasar bahkan sudah mampu mengoperasikan teknologi handphone dalam kegiatan sehari-hari. Maka dari itu, guru dapat mengambil peluang tersebut untuk melatih peserta didik menggunakan

teknologi dalam menunjang proses pembelajaran. Saat ini guru IPS bukan menjadi satu-satunya sumber belajar. Menurut Basori (2016) seiring pesatnya perkembangan media informasi dan komunikasi peran guru tidak lagi mendominasi dalam terlaksananya proses belajar mengajar, namun guru memerlukan media penunjang lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam proses pemberian informasi, pesan atau konten yang dibelajarkan. Salah satu jenis teknologi yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran yang berbasis komputer (Suwanto, 2013, 2016).

Pembelajaran IPS yang dahulu dianggap cenderung membosankan karena kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaiannya. Berbeda dengan saat ini pembelajaran IPS harus mulai mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zaman. Peran media pembelajaran yang menyenangkan juga efektif menjadi salah satu solusi dalam mengatasi pembelajaran IPS yang cenderung monoton. Penggunaan media digital dapat membantu penyampaian materi IPS menjadi lebih menarik dan mudah

untuk dipahami. Karena menurut Prehanto, dkk (2021) Pada pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas tinggi memerlukan strategi yang khusus dalam mengajarkan materi ilmu-ilmu social secara kontekstual. Maka dalam hal ini guru sebagai sutradara pembelajaran harus mampu menyiapkan beragam media yang menunjang kemudahan peserta didik untuk memahami materi-materi IPS di kelas tinggi yang diberikan oleh guru

Sebagai fasilitator guru berperan aktif didalam mengajar dan menciptakan kondisi belajar yang kreatif, sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik oleh siswa. Pemilihan media yang sesuai untuk materi pembelajaran akan mempercepat realisasi materi pembelajaran yang akan dibahas (Novita, Sukmanasa, & Pratama, 2019). Selain itu, siswa akan mendapatkan pembelajaran yang baik, materi berdasarkan konsep. Oleh karena itu, mengajar siswa sesuai dengan bakatnya dalam mengajar, berinteraksi dengan siswa agar pembelajaran tidak monoton (Yusrizal, Safiah, & Nurhaidah, 2017). Pemilihan dan materi harus menarik daya tarik siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Peprizal & Syah,

(2020) menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru tidak membiarkan tindakan berlebihan dan memperlakukan siswanya secara pasif.

Media

pembelajaran merupakan bagian penting dari pembelajaran yang harus diterapkan. Ada beberapa jenis media pembelajaran, yaitu (1) media berupa media grafis; (2) media fotografi; (3) media tiga dimensi; (4) media yang diproyeksikan; (5) media audio (Sudjana, 2017). Pemilihan bahan pembelajaran harus dirasakan peranannya, hanya saja harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan siswa. Dalam konteks ini, penulis ingin menganalisis, bagaimana peran pembelajaran berbasis TIK di sekolah dasar? Melalui pemaparan yang akan datang, penulis berharap dapat menemukan titik sentral peran pembelajaran berbasis TIK untuk menarik kesimpulan tentang penggunaannya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian literatur dengan jenis analisis isi. Menurut Sugiyono, (2012) Metode

Studi Literatur adalah rangkaian yang berkaitan dengan Metode Pengumpulan Data Pustaka, Membaca dan Pencatatan dan Pengelolaan Makalah Penelitian. Studi literatur Kajian pustaka dapat diartikan sebagai kajian yang membahas secara mendalam kandungan informasi dengan melakukan kajian yang berfokus pada pemaknaan bahan tulisan sesuai dengan konteksnya.

Dalam penelitian kajian kepustakaan berbagai sumber tertulis seperti artikel, review dokumen yang relevan dengan kajian dalam penelitian ini. Kajian ini menitikberatkan pada karakteristik media pembelajaran khususnya di sekolah dasar

Data hasil literasi dari beberapa jurnal yang relevan dengan topik yang diangkat dalam lingkup Peran Media Pembelajaran yang berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi dan keterampilan literasi digital menjadi sumber data pada penelitian yang dilakukan. Pengambilan data dilakukan melalui penelusuran beberapa jurnal secara digital maupun manual. Analisis data dilakukan dengan metode isi melalui proses

pemilihan beberapa jurnal yang relevan dengan lingkup penelitian, perbandingan diantara beberapa jurnal yang diperoleh dari proses pemilihan, kemudian hasil perbandingan jurnal sebelumnya digabungkan sehingga dihasilkan suatu data yang relevan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa ilmu-ilmu social menjadi lebih sederhana sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Di sekolah dasar kelas tinggi pembelajaran IPS sudah mulai meluas pokok bahasannya. Maka dari itu perlu adanya pemanfaatan media yang efektif, variatif dan menarik dalam menunjang keberhasilan pada proses kegiatan belajar mengajar. Perkembangan teknologi saat ini menjadi salah satu peluang bagi setiap guru IPS untuk mengembangkan media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil kajian literature dari beberapa jurnal mengenai penggunaan perangkat teknologi sebagai penunjang proses belajar mengajar pada materi IPS SD

kelas tinggi, diperoleh informasi dan data bahwa sudah banyak sekolah yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan terbukti media tersebut dapat meningkatkan motivasi serta ketercapaian belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar di kelas. Namun penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi haruslah ditunjang oleh perangkat teknologi yang memadai sehingga penggunaannya dapat maksimal. Penghambat utama implementasi media pembelajaran berbasis teknologi ini berkaitan dengan kurang memadainya perangkat teknologi yang ditemui pada beberapa sekolah.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pun turut berkontribusi di dalam meningkatkan literasi digital peserta didik. Ada beberapa pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran IPS SD di kelas tinggi dalam meningkatkan literasi digital. Pengaruh ini tentunya dapat dirasakan oleh berbagai elemen yang turut berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran serta pada penciptaan iklim pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi mengubah paradigma

proses pembelajaran IPS yang semula menjenuhkan dan cenderung tekstual menjadi proses pembelajaran yang beriklim positif, berpusat pada peserta didik serta mengarah kepada peningkatan keterampilan literasi digital pada peserta didik.

Pembahasan

1. Media Pembelajaran Berbasis

Teknologi Salah satu komponen yang berkontribusi penting di dalam proses penyampaian materi pembelajaran dari pemberi pesan pembelajaran (guru) pada yang menerima pesan pembelajaran (peserta didik) ialah media pembelajaran. Dalam hal ini, secara sederhana peran dari media pembelajaran ialah sebagai perantara ataupun penyampai pesan pembelajaran yang pada dasarnya selalu berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Menurut Imam Makruf 2009 (dalam Putri, W, N, 2017) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah suatu hal apa saja yang dapat memberikan kemudahan pada saat materi disampaikan oleh guru keseluruh peserta didik saat berlangsungnya proses

pembelajaran yang dilaksanakan. Seiring berkembangnya teknologi yang semakin masif, istilah media pembelajaran berbasis teknologi ini sering kita dengar akhir-akhir ini. Hal ini merujuk kepada peran teknologi yang dimanfaatkan untuk media pembelajaran sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Klasifikasi media pembelajaran yang dikemukakan oleh Sanjaya, 2010 (dalam Firmadani, F, 2020)

Perkembangan media komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat di masa sekarang ini. Sebelumnya ada bermacam-macam media yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi mampu memberikan stimulus kepada peserta didik agar giat dalam belajar. Karena adanya berbagai manfaat kemajuan media komunikasi bagi pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada tahun-tahun terakhir ini berkembang dengan pesat atau dengan suatu kecepatan yang

sangat tinggi, perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi media cetak dan elektronik, namun sekarang sumber-sumber informasi tersebut dapat diakses melalui jaringan internet. Proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu kepada penerima pesan. Pesan, sumber pesan saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau materi pelajaran yang ada dalam kurikulum, Pemakaian media pembelajaran di dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses pembelajaran dan

penyampaian pesan dan isi pelajaran.

2. Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran di sekolah

Sumber belajar adalah segala bentuk penyajian bahan atau materi pembelajaran yang dapat dijadikan sumber untuk belajar. Untuk dapat menggunakan sumber belajar yang berkaitan dengan TIK, maka perlu adanya suatu pengetahuan tentang sumber tersebut sehingga peserta didik mampu mengakses atau mengunduh untuk dipelajari. Penerapan media dalam Proses belajar mengajar, media mempunyai peranan yang sangat penting, karena dengan adanya media sehingga materi pembelajaran mudah difahami oleh peserta didik. IPS merupakan salah satu Ilmu Pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan kehidupan manusia baik dari segi ekonomi, hubungan sosial, budaya, sejarah, hukum maupun interaksinya dengan lingkungan alam sangat erat kaitannya dengan tingkat peradaban manusia, termasuk teknologi masa kini. Semua aspek kehidupan manusia itu adalah obyek kajian IPS. Untuk memperjelas materi pembelajaran yang demikian luas dan

senantiasa mengalami perkembangan ini, maka teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkembang sekarang sangat mendukung.

Peran media pembelajaran adalah sebagai penunjang dalam penerapan metode pembelajaran sehingga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas interaksi peserta didik dengan guru/pengajar maupun lingkungan belajarnya sehingga mampu meningkatkan kualitas kegiatan proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hasil belajar para peserta didik. Pengembangan dan penerapan media pembelajaran bisa meliputi: manfaat media pembelajaran, karakteristik media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, dan kriteria-kriteria pemilihan media dalam proses pembelajaran.

Adanya media dan teknologi di dalam proses pembelajaran di kelas, telah mampu mengubah peran guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan media pembelajaran peran guru adalah “pengatur lalu lintas proses pembelajaran siswa”. Siswa “siswa pencari informasi” yang tersedia

dalam sumber informasi yang dapat diakses melalui internet. Guru bertugas untuk membimbing siswa dalam menyimpulkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang telah mereka pelajari, (Marisa, 2011 : 1.9). Dengan melalui TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran terbentuklah sikap dan kemampuan untuk menjadi seorang pembelajaran sepanjang hayat dimana, kemampuan yang perlu ditanamkan kepada peserta didik adalah kemampuan mencari informasi dari sumber yang ada serta mampu memanfaatkan

D. Kesimpulan

Penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan perangkat komputer sebagai sumber dan media pembelajaran yang inovatif. Diharapkan dengan penggunaan sumber dan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran memungkinkan teratasinya hambatan

dalam proses komunikasi guru dengan peserta didik.

Peran TIK sebagai sumber dan sebagai sumber belajar dapat melalui penggunaan perangkat komputer sebagai sumber inovatif dan penunjang pembelajaran. Penggunaan sumber dan media ini diharapkan dapat merangsang pikiran, minat dan perhatian siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih efektif karena pemanfaatan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran mengatasi hambatan dalam proses komunikasi guru-siswa. Dengan bantuan media pembelajaran berbasis TIK, pembelajaran dapat cakupan yang luas, memperbarui pengetahuan terkini yang cepat, efektif dan efisien menjadi lebih terbuka melalui presentasi dan informasi ke berbagai arah. Hal ini juga memberikan guru peran yang luas dalam merancang pembelajaran siswa dengan penekanan pada upaya menyiapkan materi pembelajaran yang menarik, menantang, sistematis, berkesinambungan. Sementara siswa memiliki kesempatan untuk mengakses yang disediakan guru melalui kondisi yang dirancang oleh dan

memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan tambahan dengan memperkaya.

DAFTAR PUSTAKA

Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 173.
<https://doi.org/10.30736/Rfma.V8i1.140>

Santika, I. G. N. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education And Development*, 9(2), 369–377.

Siyoto. (2020). *Dasar Metodologi Penelitian*. Ayup.

Sofyan, R. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Multimedia Interaktif Pada Subtema Ayo Cintai Lingkungan. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 272–280.

Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652–1657.

Yustitia, V., Fanny, A., M., Kusmaharti, D., & Setiawan, B (2021). Media Pembelajaran Tematik Berbasis Tik: Pkm Bagi Guru Sd Hang Tuah X Sedati. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 7–16.
<http://E-Journal.lvet.ac.id/index.php/Manngali/Article/View/1692>